

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan metode ini karena, permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna. Melalui metode kualitatif peneliti berupaya untuk menghasilkan gambaran mengenai Partisipasi Masyarakat dalam Mengembangkan Wisata. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, Sejarah, tingkah laku, fungsionalisme, organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan.¹

Menurut Irawan Sueharto penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan menggambarkan mengenai sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala-gejala atau kelompok tertentu untuk melakukan hubungan tertentu mengenai gejala yang ada dimasyarakat tersebut.²

Metode kualitatif deskriptif ini merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.³ Pelaksanaan penelitian yang dilakukan ini tidak hanya terbatas pada pengumpulan data saja tetapi juga menganalisis dan menginteprestasikan data tersebut secara objektif. Tujuan peneliti memilih metode ini adalah mendeskripsikan partisipasi

¹ M.Djunaidi Ghony Dan Fauzan Almanshur, *Metodelogi Peneliti Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Madia, 2012), h. 25.

² Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya), h.35.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Rd.* (Bandun, Alfabeta: 2014), h. 205

masyarakat dalam mengembangkan wisata dan mengungkap fakta yang terjadi di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Pesisir Selatan yakni tepatnya pada Sungai Nyalo Kawasan Mandeh. Penulis mengambil lokasi ini untuk penelitian karena tempatnya yang strategis dan efektif dan berdasarkan hasil survei awal penelitian sangat tertarik untuk mengkaji partisipasi masyarakat dalam mengembangkan wisata.

Informan penelitian penentu utama dalam penelitian proposal adalah informan atau responden atau orang-orang yang memberikan informasi tentang kondisi dan latar peneliti.⁴

C. Sumber data

Data yang diperlukan dalam peneliti ini terdiri dari dua bagian, yakni data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber pertama atau asli, yaitu responden atau objek peneliti, melalui metode seperti wawancara, kuesioner, survei, atau observasi langsung. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari Lembaga atau instansi tertentu seperti biro, pusat statistik dan lain-lain. Data sekunder dari peneliti ini adalah dokumen dan arsip pemerintahan nagari Sungai Nyalo.

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti (informan) melalui wawancara, observasi dan lain sebagainya.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta: 2012), h. 216-218

Sumber data primer adalah wali nagari, bamus nagari, ketua wisata, POKDARWIS, Tokoh masyarakat, serta masyarakat yang terlibat dalam proses pengembangan wisata. Program dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekam video atau audio, pengambilan foto.⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi atau pengamatan

Menurut Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁶

Observasi dapat diartikan sebagai suatu pengamatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak yang disebut sebagai data atau informasi yang harus diamati dan dicatat secara lengkap. Partisipasi masyarakat Sungai Nyalo dalam mengembangkan wisata masyarakat sangat terlibat dalam perencanaan, dalam kegiatan wisata, kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan, keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan wisata.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan

⁵ Harmoni, *Et. Al, Metode Penelitian: Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Group), h. 113

⁶ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok, Pt Raja Grafindo Persada, 2017), h.80

makna dalam suatu topik tertentu. Tanpa wawancara penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya secara langsung kepada responden.

Peneliti menerapkan jenis pembicaraan formal adalah menggunakan alat pengumpul data dalam pedoman wawancara yang telah disiapkan dan disetujui pembimbing. Pedoman wawancara berupa pertanyaan dan penjelasan kepada informan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan (keterlibatan masyarakat dalam pengembangan wisata). Sedangkan pembicaraan informal adalah pertanyaan yang diajukan muncul secara spontanitas yang pembicaraan mulai dari segi umum menuju khusus yang berhubungan dengan keterlibatan masyarakat dalam pengembangan wisata dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk Gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film-film dan lain.⁷

E. Teknik Analisis Data

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 476

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milakan menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.

Tahapan yang harus dikerjakan dalam analisa data penelitian kualitatif yaitu:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh penulis kemudian dirangkum, lalu dipilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sesuai dengan penulis teliti partisipasi masyarakat dalam mengembangkan wisata, dengan demikian data yang telah direduksi akan diberikan gambaran yang telah jelas agar mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila perlu.⁸

2. Display data

Pada tahap ini peneliti memaparkan kumpulan informasi yang ada dan telah tersusun secara sistematis dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami yang terjadi. Dari data yang telah direduksi dan terorganisir dalam masing-masing indikator peneliti.⁹

⁸ *Ibid.*, h. 240

⁹ *Ibid.*, h. 249

3. Penyajian data

Pada tahap ini peneliti memaparkan kumpulan informasi yang ada dan tersusun secara sistematis dalam bentuk teks yang bersifat naratif, table, grafik, dan lain-lain. Merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan.¹⁰ Tujuan adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Pada tahap peneliti juga melakukan display data secara sistematis, agar lebih mudah untuk dipahami.

4. Tahap Kesimpulan/verifikasi

Kegiatan utama ketiga dalam analisis kesimpulan/verifikasi data. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarnya. Pada tahap penarikan kesimpulan/verifikasi peneliti menginterpretasikan kembali data secara terus-menerus dengan tujuan mencari informasi dengan tepat. Temuan yang didapat berupa deskripsi atau Gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah peneliti menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interpretative, hipotesis, atau teoritis.¹¹

¹⁰ *Ibid.*, h. 308

¹¹ Rustanto, *Peneliti Kualitatif Pekerjaan Sosial*, h. 73